



RUT DAN ESTER

Pelajaran ke-11, Triwulan II

Tahun 2025



ESTER 5 : 2

“Ketika raja melihat Ester, sang ratu, berdiri di pelataran, berkenanlah raja kepadanya, sehingga raja mengulurkan tongkat emas yang di tangannya ke arah Ester, lalu mendekatlah Ester dan menyentuh ujung tongkat itu.”

Alkitab penuh dengan wanita yang memainkan peran penting dalam Alkitab. Hawa, yang namanya berarti "kehidupan", karena ia adalah "ibu dari segala yang hidup", adalah orang yang meneruskan benih Mesianis, yang membawa kepada kelahiran Yesus Kristus, Juruselamat manusia (Kej. 3: 15).



- **Dalam pelajaran ini, kita akan berfokus pada dua wanita penting yang memberikan nama mereka dalam kitab-kitab Alkitab: Rut dan Ester.**
- **Terlepas dari perbedaan waktu dan latar belakang kisah mereka, dalam beberapa hal kedua wanita ini memberi contoh karakter dari banyak wanita yang ditunjuk Tuhan untuk membantu menyelamatkan Israel.**

KELAPARAN DI "RUMAH ROTI"

Minggu, 8 Juni 2025

Tuhan mengizinkan umat manusia menuai konsekuensi dari pemberontakan terhadap-Nya.

Tetapi tanpa melanggar kehendak bebas kita, Dia selalu hadir, selalu bekerja dalam sejarah manusia, selalu menggerakkan kita menuju penyelesaian akhir dari masalah dosa dan penderitaan.

Kisah Rut memberikan salah satu contohnya.

Sungguh ironis, terjadi kelaparan yang melanda Betlehem, satu kota yang namanya berarti "rumah roti" [Ruth 1:1].

Ini juga mengingatkan kita pada kelimpahan di Taman Eden, di mana Tuhan memberi tahu Adam dan Hawa, "Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas" [Kejadian 2:16].





Umat manusia memulai keberadaannya dalam kelimpahan, di bawah asuhan seorang Pencipta yang murah hati, tetapi kemudian menukar peran mereka sebagai pemelihara ciptaan dengan perbudakan dosa.

"Dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah," kata Tuhan kepada Adam [Kejadian 3:19].

Seperti Naomi, kita telah dirampas dari warisan yang semula direncanakan Tuhan untuk kita miliki, dan hidup kita menjadi sulit [Ruth 1:1-5].



Awalnya Tuhan merancang manusia untuk 'menaklukkan' seluruh dunia yang belum tersentuh dosa, tetapi sekarang kita dihadapkan pada tugas untuk menaklukkan dunia yang jatuh.

Manusia yang egois bersaing untuk mendapatkan sumber daya yang langka menyebabkan banyak sakit hati dan penderitaan.



Di antara keserakahan manusia dan kerusakan akibat dosa, dunia kadang-kadang tampaknya menaklukkan kita lebih dari kita menaklukkannya. Namun, suatu hari nanti, semua ini akan berakhir.

RUT DAN BOAS

Senin, 9 Juni 2025

Naomi telah kehilangan segalanya, dan dia kemungkinan besar kembali untuk menjual tanahnya untuk melunasi utangnya sebelum mereka pindah ke Moab.



Tuhan telah menyediakan di Israel bagi orang-orang yang kehilangan untuk merebut kembali warisan mereka di Tanah Perjanjian: seorang kerabat dekat dapat menebus tanah itu untuk mereka.

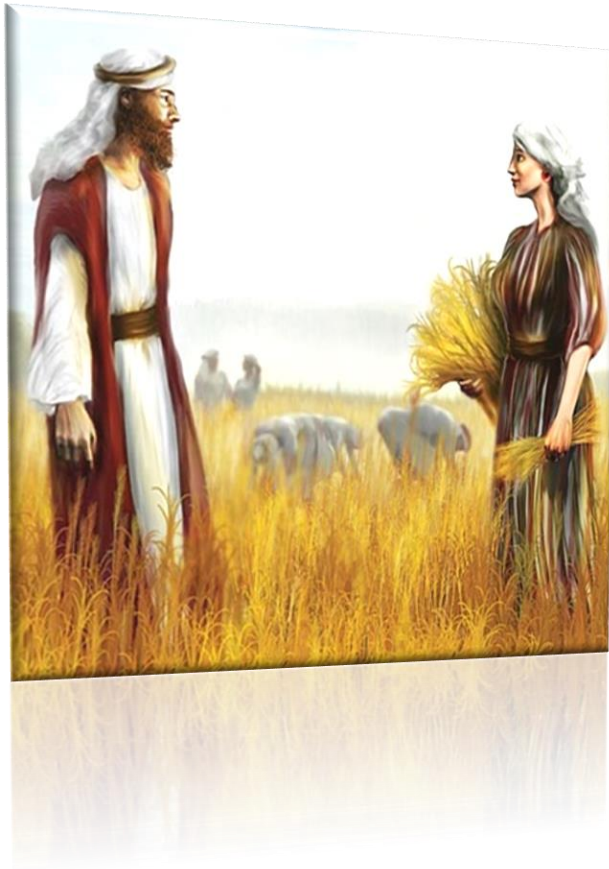
Imamat 25:25

"Apabila saudaramu jatuh miskin, sehingga harus menjual sebagian dari miliknya, maka seorang kaumnya yang berhak menebus, yakni kaumnya yang terdekat harus datang dan menebus yang telah dijual saudaranya itu".





Boas bukan hanya seorang petani yang baik hati; **dia adalah seorang sanak saudara dari Naomi, ini adalah berita terbaik, dia berperan menebus kembali apa yang telah hilang dari pada Naomi.**



Orang-orang Kristen memahami Boas sebagai tipe dari Kristus, yang bukan hanya Pencipta kita, **tetapi memilih untuk menjadi sanak saudara kita - manusia yang nyata, daging dan darah, salah satu alasan mengapa berulang kali Dia menyebut diri-Nya "**Anak manusia**" [Matius 12:8].**



Banyak orang berpikir bahwa Tuhan akan mengizinkan kita masuk surga jika kita mencentang semua kotak yang benar pada inventaris moral, tetapi Dia akan melakukannya dengan enggan karena kita telah melanggar secara teknis.

Gambaran Kristus yang diungkapkan dalam Boas sepenuhnya menggantikan pemikiran semacam itu.

Tuhan tidak hanya memperhatikan kita; terlepas dari kemiskinan rohani kita yang mendalam, Dia menginginkan kita sebagai pengantin-Nya.

BOAS, SEBAGAI PENEBUS

Selasa, 10 Juni 2025

Penghalang bagi Boas untuk menebus tanah milik Naomi dan menikahi Rut adalah adanya penebus yang lain yang memiliki hak atau klaim [Ruth 3:12].

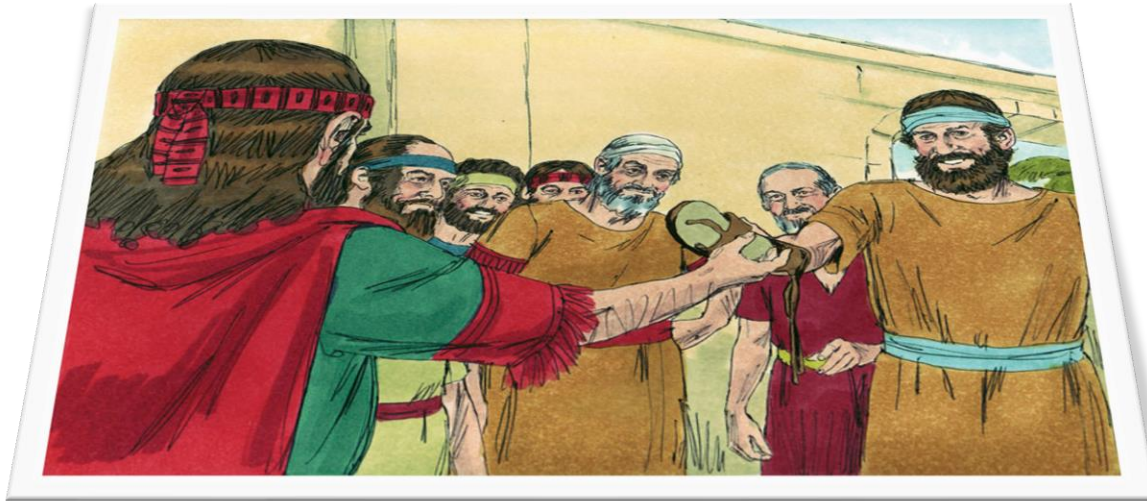
Jika kita menganggap Boas sebagai tipe dari Kristus, situasi ini dapat mengungkapkan masalah yang dipertaruhkan dalam pertentangan besar.



Kristus mengasihi kita, tetapi ada "kerabat lebih dekat**" yang juga mengklaim yaitu **Iblis**. Kita dapat melihat adegan ini dalam hal berikut :**

- 1. Iblis menyampaikan kepada Tuhan bahwa Ayub adalah miliknya, hati Ayub tidak benar-benar setia kepada Tuhan. *Dia setia semata-mata karena Tuhan memberkatinya dan menjadi pagar pelindungnya* [Ayub 1:9-11].**
- 2. Iblis berselisih dengan Mikhael memperdebatkan tubuh Musa [Yudas 1:9], ini menyiratkan bahwa Iblis sedang membuat semacam klaim atas Musa.**

Ellen G. White menulis: "Untuk pertama kalinya Kristus segera memberikan hidup kepada orang yang sudah mati. Apabila Penghulu kehidupan dan makhluk-makhluk yang bercahaya itu mendekati kubur itu, Iblis merasa khawatir atas kemenangannya itu. Bersama dengan malaikat-malaikat jahatnya ia berdiri memperdebatkan penyerangan terhadap wilayah yang ia nyatakan sebagai hak miliknya. Ia membanggakan bahwa hamba Allah itu telah menjadi tawanannya. Ia menyatakan bahwa Musa sekalipun tidak sanggup menuruti hukum Allah; bahwa ia telah mengambil bagi dirinya sendiri kemuliaan yang menjadi hak Tuhan—dosa yang sama yang telah menyebabkan diusirnya Setan dari surga dan oleh pelanggaran telah berada di bawah kekuasaan Setan" **[Alfa dan Omega, jld. 2, hlm. 79, 80].**



Dalam Rut 4: 1-12, Boas melakukan perjalanan ke pintu gerbang Betlehem, kota tempat Kristus memasuki dunia kita sebagai kerabat dekat kita.

Para tua-tua berkumpul, dan akhirnya kasut [simbol kepemilikan] ditukar.

Pintu gerbang sebuah desa adalah tempat kasus-kasus diputuskan: ini adalah jenis adegan penghakiman.

Penghakiman seperti yang dijelaskan dalam Daniel 7 bagi umat manusia adalah **"menguntungkan orang-orang kudus"** tetapi itu terjadi karena **Kristus membayar harganya untuk kita**, seperti yang Boas lakukan untuk pengantinnya.



HAMAN DAN IBLIS

Rabu, 11 Juni 2025

Dalam kisah Ester, kita bertemu Haman, yang haus akan posisi dan kekuasaan. Dia diberi gelar yang sangat menonjol di kerajaan, di atas semua pembesar lainnya [Ester 3:1].

Namun, dalam cerita selanjutnya adalah, Ester 3:5 "Ketika Haman melihat, bahwa Mordekhai tidak berlutut dan sujud kepadanya, maka sangat panaslah hati Haman".

Haman menaruh dendam kepada Mordekhai dan dia bertekad untuk melenyapkan semua kaum Mordekhai dari muka bumi.



**Dalam Yehezkiel 28:11-15
dan Yesaya 14:12-15
tentang Lusifer, kita
menemukan beberapa
persamaan dengan
Haman, yaitu **Lusifer
menolak untuk tunduk
pada supremasi Tuhan.****

**Bahkan ia menuntut
disembah, hal ini nampak
jelas dalam kisah
pencobaan kepada Kristus.**





Matius 4:8-9

Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya, dan berkata kepada-Nya: "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku."

Dalam kitab Wahyu, kita melihat bahwa nafsu Iblis akan kekuasaan dan penyembahan membawa dunia ini kepada krisis terakhir. Penipuannya begitu meyakinkan dunia.



Wahyu 13:4

Dan mereka menyembah naga itu, karena ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu. Dan mereka menyembah binatang itu, sambil berkata: "Siapakah yang sama seperti binatang ini? Dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?"



Pemeliharaan Hari Sabat menjadi tanda pengakuan kepada supremasi Pencipta, tetapi Lusifer tidak menyukai hal itu.

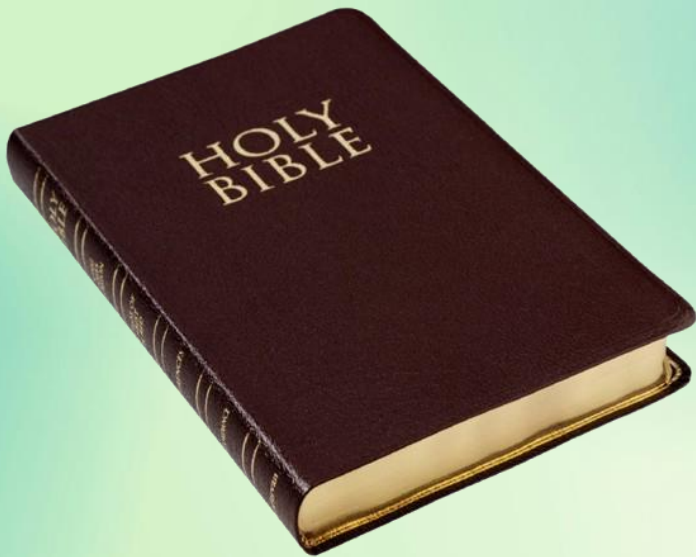
Ellen G. White menuliskan: "Ketika hari Sabat akan menjadi titik khusus pertentangan di seluruh Kekristenan, penolakan terus-menerus dari minoritas kecil untuk tunduk pada tuntutan populer akan membuat mereka menjadi objek eksekusi universal" [Signs of the Times, 22 Februari 1910].

UNTUK SAAT SEPERTI INI

Kamis, 12 Juni 2025

Ester 4:14

“Sebab sekalipun engkau pada saat ini berdiam diri saja, bagi orang Yahudi akan timbul juga pertolongan dan kelepasan dari pihak lain, dan engkau dengan kaum keluargamu akan binasa. Siapa tahu, mungkin justru untuk saat yang seperti ini engkau beroleh kedudukan sebagai ratu.”





Beberapa orang telah melihat ramalan krisis terakhir sejarah dunia ini dengan ketakutan dan gemetar.

Tidak diragukan lagi, saat terakhir tidak akan mudah bagi umat Tuhan.

Tetapi sama seperti ramalan masa-masa sulit itu pasti adanya, demikian pula dengan janji pembebasan dari Tuhan itu juga pasti.



Saat nubuatan 1.260 tahun [538M-1798M] yang menjadi Abad Kegelapan berakhir, Tuhan membawa "mempelai wanita" keluar dari persembunyiannya untuk membawa pekabaran terakhir-Nya kepada dunia ini yaitu: Pekabaran Tiga Malaikat [Wahyu 14:6-12].

Inilah saatnya bagi kita untuk terlibat memberitakan pekabaran masa kini bagi dunia ini, sebelum krisis akhir tiba.



Ester tidak sendirian saat menghadapi penganiayaan yang dilancarkan terhadap rakyatnya oleh Haman: dia mendapat bantuan dari raja, dan rakyatnya akhirnya dibebaskan.

Kita juga tidak sendirian saat kita memasuki saat-saat terakhir sejarah bumi—Sang Raja ada di pihak kita, dan umat Tuhan akan dibebaskan juga.

KESIMPULAN

01

Tanpa melanggar kehendak bebas kita, Dia selalu hadir, selalu bekerja dalam sejarah manusia, selalu menggerakkan kita menuju penyelesaian akhir dari masalah dosa dan penderitaan.

02

Tuhan tidak hanya memperhatikan kita; terlepas dari kemiskinan rohani kita yang mendalam, Dia menginginkan kita sebagai pengantin-Nya.

03

Penghakiman Daniel 7 bagi umat manusia adalah "menguntungkan orang-orang kudus" tetapi itu terjadi karena Kristus membayar harganya untuk kita, seperti yang Boas lakukan untuk pengantinnya.

04

Pemeliharaan Hari Sabat menjadi tanda pengakuan kepada supremasi Pencipta.

05

Inilah saatnya bagi kita untuk terlibat memberitakan pekabaran masa kini bagi dunia ini, sebelum krisis akhir tiba.